

# Efektivitas Peran Guru BK Membangun Kepercayaan Diri Peserta Didik melalui Bimbingan Kelompok

Muhammad Fajri Tsani Ramadhani<sup>1✉</sup>, Maufur<sup>2</sup>, Rahmad Agung Nugraha<sup>3</sup>  
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti

✉ Corresponding author  
([fajritsani616@gmail.com](mailto:fajritsani616@gmail.com))

## Abstrak

Kepercayaan diri peserta didik SMK Ma'arif NU Talang relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses pelaksanaan program Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect" dalam meningkatkan kepercayaan diri Peserta Didik; (2) mengetahui peran Guru BK dalam penyelenggaraan program Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect"; dan (3) mengetahui efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect" efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri Peserta Didik. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara, sedangkan analisis data menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Program Bimbingan Kelompok dilaksanakan melalui 4 tahap yaitu permulaan, transisi, perkembangan kohesivitas, dan terminasi; (2) dalam pelaksanaan Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" Guru BK berperan sebagai Informator, Director, Fasilitator, Inisiator, Evaluator, dan Motivator; dan (3) Program Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect" efektif meningkatkan kepercayaan diri Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Talang Kabupaten Tegal. Terdapat 19 peserta didik yang mengalami peningkatan kepercayaan diri secara maksimal, dan 2 peserta didik yang berada pada tahap mengalami perkembangan sehingga dalam menjalankan peran Guru BK perlu memperhatikan diverensiasi masalah peserta didik, mengoptimalkan peran sebagai transmitter, dan melakukan repetisi pemutaran film sebagai Media Bimbingan.

**Kata Kunci:** *Kepercayaan Diri, Bimbingan Kelompok*

## Abstract

The self-confidence of Ma'arif NU Talang Vocational School students is relatively low. This research aims to: (1) determine the process of implementing the Group Guidance program using the "Imperfect" Film Media in increasing students' self-confidence; (2) knowing the role of the Guidance Teacher in organizing the Group Guidance program using the "Imperfect" Film Media; and (3) knowing the effectiveness of Group Guidance using the "Imperfect" Film Media in increasing students' self-confidence. To achieve this aim, this research was carried out using a qualitative phenomenological approach. Data collection was carried out through observation and interviews, while data analysis used the source triangulation method. The research results show that (1) the Group Guidance Program is implemented through 4 stages, namely initiation, transition, development of cohesiveness, and termination; (2) in implementing the "Imperfect" film media group guidance, the Guidance Teacher plays the role of Informator, Director, Facilitator, Initiator, Evaluator and Motivator; and (3) The Group Tutoring Program using the Film Media "Imperfect" is effective in increasing the self-confidence of students at Ma'arif NU Talang Vocational School, Tegal Regency. There are 19 students who have experienced a maximum increase in self-confidence, and 2 students who are at the stage of experiencing development so that in carrying out the role of Guidance Teacher, they need to pay attention to differentiating students' problems, optimizing their role as transmitters, and repeating film screenings as Guidance Media.

**Keywords:** *Self-Confidence, Group Guidance*

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan vokasi SMK adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang nantinya dapat bekerja, berwirausaha mandiri, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kepercayaan diri yang tinggi sebagai bekal agar dapat unjuk

kemampuan sekaligus membuktikan tentang kompetensi yang dimiliki. Smk Ma'arif Nu Talang Kabupaten Tegal merupakan sekolah vokasi yang bertugas mempersiapkan peserta didik untuk dapat bersaing di pasar tenaga kerja.

Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) membutuhkan kompetensi tertentu yang harus diperlihatkan oleh calon tenaga kerja sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan seleksi penerimaan karyawan. Rendahnya kepercayaan diri dapat berdampak negatif terhadap kesiapan peserta didik ketika bersaing di pasar kerja, karena kepercayaan diri setiap calon tenaga kerja dalam memperlihatkan kompetensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan, peran Guru BK, dan efektivitas program Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect" di Smk Ma'arif Nu Talang Kabupaten Tegal.

Manfaat lain dari diterapkannya Layanan Bimbingan Kelompok juga terlihat dari hasil penelitian Ulandari & Juliawati (2019: 8) yang menyimpulkan bahwa melalui layanan bimbingan kelompok terjadi peningkatan kecerdasan emosional peserta didik dari kategori rendah menjadi kategori tinggi. Dari hasil uji kuantitatif juga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kecerdasan Emosi Peserta Didik.

Pranowo (2020:217) melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Media Audio Visual dalam Layanan Bimbingan Kelompok. Berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa pemanfaatan Media Audio Visual dalam Layanan Bimbingan Kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan motivasi belajar tersebut terlihat dari perubahan perilaku Peserta Didik. Setelah mengikuti layanan Bimbingan Kelompok menggunakan media audio visual, Peserta Didik menunjukkan ketekunan ketika menghadapi kesulitan serta menunjukkan minat terhadap masalah yang dihadapi. Selain itu minat peserta didik juga mengalami peningkatan karena adanya apresiasi yang diwujudkan melalui pemberian hadiah. Peningkatan kemampuan Peserta Didik dalam mempertahankan pendapat juga terlihat setelah bimbingan kelompok dilakukan. Hasil lain yang terlihat dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan media audio visual tersebut adalah terlihatnya minat yang tinggi peserta didik ketika lingkungan belajar kondusif serta adanya peningkatan harapan peserta didik untuk masa depannya yang lebih baik.

Efektivitas pemanfaatan media audio video juga terlihat dari hasil penelitian Pranata et al., (2021:1271) yang membuktikan bahwa media pembelajaran film animasi efektif meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis cerita. Hasil penelitian tersebut memberi gambaran bahwa melalui pemanfaatan media film, peserta didik memiliki imajinasi mengikuti alur cerita, merasakan suasana, memperoleh nilai, serta mampu mengembangkan dan merangkai gagasan ke dalam bentuk produk tertentu. Suasana imajiner yang dirasakan Peserta Didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media film memberi dampak positif terhadap pengetahuan, kepekaan emosi, serta perkembangan kemampuan yang dimiliki Peserta Didik..

Liu et al., (2017: 17) melakukan penelitian mengenai dampak program konseling kelompok, terapi perilaku kognitif dan intervensi olahraga terhadap Kecanduan Internet (Internet Adiction. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa program konseling kelompok dan intervensi olahraga dapat mengurangi secara signifikan Tingkat. Program Konseling Kelompok lebih efektif dalam empat dimensi Kecanduan Internet yaitu pada aspek termasuk manajemen waktu, masalah interpersonal dan kesehatan, toleransi, dan penggunaan Internet secara kompulsif. Konseling Kelompok menghasilkan perubahan positif terkait dengan masalah depresi, kecemasan, agresivitas, somatisasi, ketidakamanan sosial, kecemasan fobia, ide paranoid, dan psikotisme.

Xue (2023:99-103) melakukan penelitian untuk mencari perbedaan antara dua bimbingan kelompok yang dilaksanakan dalam kurun waktu berbeda. Dari hasil penelitian diketahui bahwa kelompok yang mengikuti bimbingan konseling pada kurun waktu yang lebih lama mencapai kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan kelompok dengan durasi waktu lebih singkat. Anggota pada kelompok dengan durasi lebih lama memiliki pengakuan terhadap tim lebih, pemahaman diri, dan kepercayaan diri yang lebih baik dibanding kelompok yang melaksanakan bimbingan kelompok lebih singkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa durasi waktu pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh klien, dan Layanan Bimbingan Kelompok dengan durasi waktu yang berbeda sama-sama meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik.

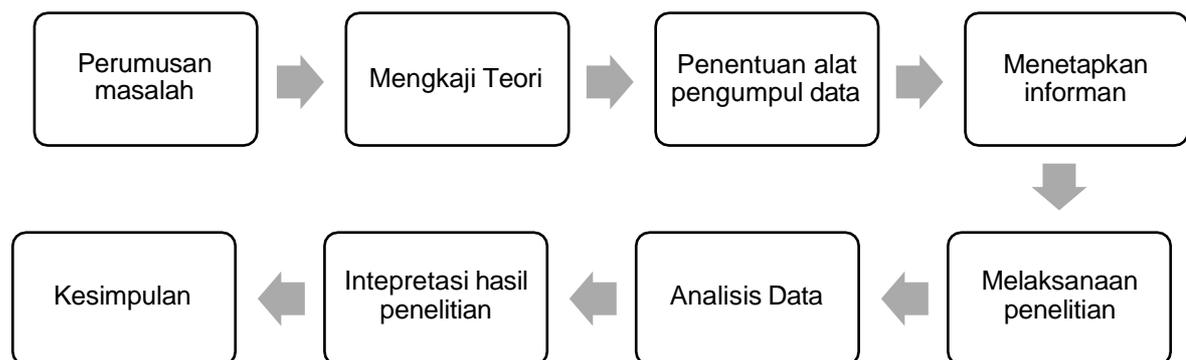
Mufiqoh et al., (2018:96) melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas Bimbingan Kelompok menggunakan media film untuk meningkatkan Empati dan Interaksi Sosial Peserta Didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Empati dan Interaksi Sosial peserta didik sebelum mengikuti Bimbingan Kelompok menggunakan Media Film dengan setelah mengikuti Bimbingan Kelompok menggunakan Media Film. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan media film efektif untuk meningkatkan empati dan interaksi sosial peserta didik.

Pentingnya media dalam proses bimbingan dapat dilihat pada hasil penelitian Liu & Gao (2021) yang membandingkan efektivitas pemanfaatan media tunggal dengan media campuran. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa penyertaan media campuran "video/tatap muka" secara signifikan mengurangi

persepsi dukungan sosial dan kepuasan pengguna dibandingkan dengan penggunaan teks atau audio saja. Hasil penelitian ini melengkapi teori kajian pemanfaatan media alam konseling psikologis online yang dipersonalisasi.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Menurut Mamik (2014:12), pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan situasi tertentu secara alamiah dan bersifat naturalistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif NU Talang Kabupaten Tegal. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang mewakili 3 kelompok Peserta Didik penerima layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect". Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan teknik uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa Miles dan Huberman. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Tahapan Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari setiap tahap yang dilaksanakan pada layanan Bimbingan Kelompok Media film "Imperfect" dapat ditarik benang merah bahwa selama kegiatan tersebut berlangsung Guru BK memiliki peran yang sangat penting. Ada pun peran yang dijalankan Guru BK selama pelaksanaan program Bimbingan Kelompok media film "Imperfet" meliputi peran sebagai *Informator*, *Director*, *Fasilitator*, *Inisiator*, *Evaluator*, dan *Motivator*. Guru BK menjalankan peran sebagai informasi melalui penyampaian informasi kepada peserta didik atau konseli. Guru BK menjadi *Director* karena selama Bimbingan Konseling media film "Imperfect" dilaksanakan, Guru BK aktif mengarahkan peserta didik untuk mengikuti setiap tahap kegiatan dengan tertib.

Peran Fasilitator yang diperankan Guru BK terlihat dari fasilitasi yang dilakukan kepada peserta didik selama mengikuti Bimbingan Kelompok media film "Imperfect". Ketika peserta didik mengalami kendala dalam melakukan diskusi, Guru BK berinisiatif untuk memberi pertanyaan pemantik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Guru BK telah menjalankan peran sebagai *inisiator*. Begitu pula peran Guru BK sebagai *evaluator* terlihat dari tindakannya dalam mengevaluasi jalannya diskusi. Sedangkan peran sebagai *Motivator* diperlihatkan Guru BK sebelum menutup seluruh rangkaian Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" sebagai bentuk penguatan agar peserta didik meningkatkan rasa percaya dirinya.

Kepercayaan diri merupakan modal penting untuk peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar di sekolah serta bermanfaat ketika telah menyelesaikan program studinya dan bersaing di dunia kerja. Kepercayaan diri peserta didik tidak hanya membantunya untuk berkembang secara maksimal, tetapi juga membantu Guru dalam memperbaiki program pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tanpa adanya kepercayaan diri peserta didik untuk unjuk kemampuan dapat memberi kesulitan kepada Guru dalam mengidentifikasi kemampuan anak didiknya.

Dilihat dari efektifitas yang dihasilkan, penerapan Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" sangat efektif meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMK Ma'arif NU Talang. Hal tersebut diketahui dari adanya perubahan sikap yang ditunjukkan sebelum mengikuti Bimbingan Kelompok, pada saat mengikuti Bimbingan Kelompok, dan setelah mengikuti Bimbingan Kelompok media film "Imperfect". Dari 21 peserta didik yang mengikuti program Bimbingan Kelompok bersikap pasif, tetapi mengalami perubahan ketika mengikuti tahap-tahap Bimbingan Kelompok. Meski terdapat 6 peserta didik yang level perubahannya baru pada tahap mengalami perkembangan, tetapi 15 peserta didik yang lain sudah menunjukkan sikap katif. Hal tersebut terlihat dari keberaniannya dalam unjuk kemampuan pada saat mengikuti diskusi. Kepercayaan diri peserta didik semakin meningkat setelah Guru BK memberikan motivasi

kepada peserta didik. Dari 6 peserta didik yang baru mengalami perkembangan, terdapat 4 peserta didik yang semakin aktif sehingga dari total 21 konseli terdapat 19 yang telah mengalami perubahan kepercayaan diri secara maksimal.

Peningkatan kepercayaan diri peserta didik dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Wenny Hulukati (2016). Dalam pernyataannya disebutkan bahwa kepercayaan diri akan meningkat jika individu mampu memberikan penilaian obyektif terhadap dirinya sendiri; berpikir positif, dan berani mengambil resiko. Selain itu kepercayaan diri juga akan mengalami peningkatan jika digunakan self affirmation seperti yang diterapkan oleh Guru BK ketika memberi motivasi kepada peserta didik pada saat menutup kegiatan layanan. Kolaborasi berbagai faktor tersebut menjadikan layanan Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

Pemberian layanan Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMK Ma'arif NU Talang. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat pada saat mengikuti diskusi serta komitmen untuk melakukan perubahan perilaku. Menurut Nasution & Abdillah (2019) tujuan Bimbingan dan Konseling adalah membantu individu mencapai tujuan pendidikan dan mewujudkan terjadinya perubahan tingkahlaku peserta didik. Hal tersebut dapat dicapai melalui Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" yang diterapkan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik SMK Ma'arif NU Talang. Efektivitas tersebut tercapai karena Guru BK mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik yang berperan sebagai konseli, serta dukung peserta didik untuk mengikuti setiap tahap kegiatan secara tertib.

Meski efektivitas layanan Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" telah tercapai dan dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta didik, tetapi pemberian layanan tersebut ditemukan kelemahan yang membutuhkan perbaikan. Kelemahan yang ditemukan berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan Bimbingan Kelompok media film "Imperfect" adalah tidak adanya asesment untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya kepercayaan diri peserta didik. Guru BK lebih fokus metode pemberian layanan secara berkelompok sehingga kurang memberi perhatian terhadap diverensiasi masalah yang melatarbelakangi rendahnya kepercayaan diri peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan program lanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di SMK Ma'arif NU Talang. Program lanjutan tersebut berfungsi sebagai penguatan atas hasil yang telah dicapai dalam Bimbingan Kelompok media film "Imperfect". Hal tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Nasution & Abdillah (2019) bahwa selain memperhatikan sasaran, program layanan, dan pelaksanaannya, Bimbingan Konseling juga harus memenuhi prinsip individualitas masalah. Identifikasi masalah yang bersifat individual yang ditindaklanjuti dengan pemberian layanan individu menjadikan pengentasan masalah menjadi lebih mendalam berdasarkan karakteristiknya yang bersifat spesifik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect" di SMK Ma'arif NU Talang Kabupaten Tegal diterapkan melalui beberapa tahap yaitu tahap permulaan, tahap transisi, tahap Perkembangan Kohesivitas, dan Tahap Terminasi.
2. Guru BK menjalankan peran dalam Bimbingan Kelompok Media film "Imperfect" untuk sebagai *Informator, Director, Fasilitator, Inisiator, Evaluator, dan Motivator*.
3. Terdapat 15 peserta didik yang mengalami perubahan sikap dan terlihat aktif setelah mengikuti Bimbingan Kelompok, dan 6 peserta didik yang mulai mengalami perkembangan. Setelah Guru BK menyampaikan motivasi, jumlah keseluruhan peserta didik yang terlihat aktif sebanyak 19, sedangkan 2 peserta didik yang lain berada pada tahap mengalami perkembangan. Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Kelompok dengan Media Film "Imperfect" efektif meningkatkan kepercayaan diri Peserta Didik di SMK Ma'arif NU Talang Kabupaten Tegal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, khususnya kepada Dr. Maufur, M.Pd dan Dr. Rahmad Agung Nugraha, M.Si sebagai pembimbing, Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Talang yang telah memberi ijin penelitian, serta Guru BK dan Siswa SMK Ma'arif NU Talang yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press.
- Afrina Afrina, & Linda Yarni. (2023). Peran Guru BK Dalam Membina Karakter Siswa Setelah Pandemi Covid 19 Di MTSN 1 Pasaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 43-55. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.60>

- Aidussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Akçabozan-Kayabol, N. B., Ozdemir, N. K., Güneri, O. Y., & Korkut-Owen, F. (2022). Integrating video-modeling into counseling skills and techniques course and its impact on counseling self-efficacy. *Current Psychology*, 41(12), 8287–8299. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02434-8>
- Alawiyah, D., Nurasmı, N., Asmila, N., & Fatasyah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 104–113. <https://doi.org/10.47435/retorika.v4i2.1201>
- Ateş, B. (2016). Effect of Solution Focused Group Counseling for High School Students in Order to Struggle with School Burnout. *Journal of Education and Training Studies*, 4(4), 27–34. <https://doi.org/10.11114/jets.v4i4.1254>
- Azhari, M. T., & Qulsum, N. O. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang. *Journal Of Social Science*, 3, 7473–7483.
- Chabibah, N., Warsiyah, W., Fitriyani, F., & Zuhana, N. (2021). *The Differences Between Virtual and Video Counseling Towards Knowledge and Satisfaction of Mothers: A Comparative Study*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311618>
- Deni, F. (2020). *Bimbingan dan Konseling*. CV Brimedia Global.
- El Fiah, R. (2014). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. IDEA Press.
- Emmi, K. H., & Sumarto. (2020). Bimbingan Kolseling. In *Cetakan Kedua*. Pustaka Ma'arif Press. [13]. Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi Dalam Studi Pemikiran Islam)*. Umsida Press.
- Fajriatul Hidayah, Ramadhana, M. R., Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2020). Implementasin Bimbingan dan Konseling untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. In *Kemendikbudristek BSKAP RI*. BSKAP.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi (Issue 55)*. LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Folastri, S., & Rangka, I. B. (2021). *Prosedur Layanan Bimbingan & Konseling Kelompok (Panduan Praktis Menyeluruh) (Issue November)*. Mujahid Press.
- Handayani, S. (2013). Optimalisasi Peran Bimbingan Konseling di Sekolah. *Jurnal Didaktika*, 19(2), 33–49.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020a). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020b). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*. Badan Penerbit UNM.
- Hasanah, I., Sa'idah, I., Fakhriyani, D. V., & Aisa, A. (2015). *Bimbingan Kelompok Teori dan Praktik*. Duta Media Publishing.
- Hulukati, W. (2016). *pengembangan diri siswa SMA*. Ideas.
- Hulukati, W., Puluhulawa, M., Manangin, A. S. D., Rahim, M., & Djibran, M. R. (2019). The Development of Learning Motivation Video as Guidance and Counseling Media for Senior High School (Equivalent) Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 0–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012129>
- Jahju Hartanti. (2022). *Bimbingan Kelompok*. UD Duta Sablon.
- Kristiyani, T. (2016). Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia. In *Sanata Dharma University Press, Yogyakarta*. Sanata Dharma University Press.
- Liu, J., & Gao, L. (2021). Are diverse media better than a single medium? The relationship between mixed media and perceived effect from the perspective of online psychological counseling. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168603>
- Liu, J., Nie, J., & Wang, Y. (2017). Effects of group counseling programs, cognitive behavioral therapy, and sports intervention on internet addiction in east Asia: A systematic review and meta- analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/ijerph14121470>
- Lutfi, M., Hadiman Bosco, F., Pranovri Putra, R., Rif, W., Fauziyah, A., Rais, R., Al Haddar, G., Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tanjungpura Ketapang, S., & Luar Biasa Negeri Brebes, S. (2023). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa The. *Global Education Journal*, 1(01), 51–61.

- Mamik. (2014). Metodologi Kualitatif. In *Penerbit Zifatama Publisher*. Penerbit Zifatama Publisher.
- Marsinun, R., & Ilahi, F. N. (2020). *Buku Pengantar Bimbingan dan Konseling Sosial*. Pustaka Aksara.
- Masdudi. (2015). Bimbingan dan Konseling: Prespektif Sekolah. In *Nurjati Press*. Nurjati Press. [33].
- Milfayetty, S. (2018). Multidimensional model in counseling to improve students' self confidence. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.24036/0072za0002>
- Mufiqoh, A., Yuwono, D., Sugiharto, P., & Anni, C. T. (2018). The effectiveness of group guidance with film media to improve students' empathy and social interaction. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2), 96–100.
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ngalimun, & Ihsan. (2011). Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. In *Universitas Negeri Padang*. Litera.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*. Badan Penerbit UNM.
- Pauddikdasmen. (2024). *Data Pokok SMKS Ma'arif NU Talang*.
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271–1276.
- Pranowo, taufik agung. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesia Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 217–223.
- Praywana, R., Andriani, D. I., Pamulang, U., & Selatan, T. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Analisis Film dalam Ranah Sastra. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Penerbit Aksara Timur. Sanasintani. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Penerbit Selaras.
- Saputri, R., & Makhromi. (2022). Program Kelas Literasi sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2856>
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Sestiani, R. A., & Muhiid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya.
- Suhertina. (2017). *Bimbingan dan Konseling*. CV. Mifan karwa Sekawan.
- Sunarto, Suparji, Nugroho, H. S. W., Sumasto, H., & Subagyo. (2018). Buku panduan pengembangan dan pencapaian target soft skill mahasiswa. In *Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES)*. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Sundah, A. J. A. (2017). *Bimbingan Konseling Kelompok*. Penerbit Seribu Bintang.
- Tamelab, P., Ngongo, M. H. L., & Oetpah, D. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan Public Speaking Di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 2(1), 54–63. <https://doi.org/10.61717/sl.v2i1.38>
- Ulandari, Y., & Juliawati, D. (2019). Pemanfaatan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.350>
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646> [54]. Wenny Huluka. (2016). *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Ideas Publishing.
- Xue, X. (2023). Research on the Self confidence Training of Higher Vocational Students Based on Group Motivation. *International Journal of Education and Humanities*, 6(2), 99–103. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v6i2.3646>
- Yu, F. Y., Hsieh, H. T., & Chang, B. (2017). The potential of Second Life for university counseling: a comparative approach examining media features and counseling problems. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s41039-017-0064-6>